

**POTRET DIRI IRMA FITRIYANI AMRI SEBAGAI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI KARYA *SERIGRAPHY***

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**IRMA FITRIYANI AMRI
1106050/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

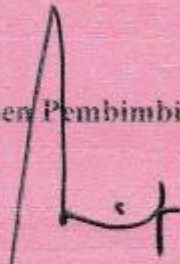
**POTRET DIRI IRMA FITRIYANI AMRI SEBAGAI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI KARYA *SERIGRAPHY***

Nama : Irma Fitriyani Amri
NIM/BP : 1106050/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 1 Oktober 2015

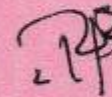
Disetujui untuk ujian

Dosen Pembimbing I,



Dr. Yahya M, Pd
NIP. 19640107.19901.1.001

Dosen Pembimbing II,



Dra. Minarsih, M.Sn
NIP. 19560419.198403.2.001

DiKetahui oleh :

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS



Dr. Yahya M, Pd
NIP. 19640107.19901.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

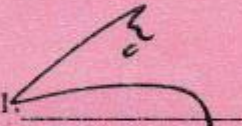
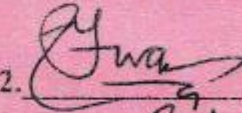

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengujia Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Potret Diri Irma Fitriyani Amri Sebagai Anak
Berkebutuhan Khusus Melalui Karya *Serigraphy*

Nama : Irma Fitriyani Amri
NIM : 1106050
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Oktober 2015

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Sulb Awrus, M.Pd NIP.19591212.198602.1.001	: 1. 
2. Sekretaris	: Drs. Irwan, M.Sn NIP.19620709.199103.1.003	: 2. 
3. Anggota	: Drs. Mediagus NIP. 19620815.199001.1.001	: 3. 

PERSEMBAHAN

Alhadullilah, puji syukur pada-mu YA ALLAH SWT.....
Yang telah memberikan kekuatan, yang telah melimpahkan
Rahmatnya dan hidayahnya kepada semua khalifah dimuka bumi ini.
Sholawat dan salam untuk junjungan Nabi Muhammad SAW...
Yang telah membawa kita ke zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan
Seperti yang kita rasakan saat ini.

Kupersembahkan

Tugas Akhir ini Kepada orang-orang yang mempunyai ketulusan jiwa yang
selalu mensupport, memberi semangat yang luar biasa, sehingga
Karya Akhir ini selesai dengan tepat waktu.

Papa dan Mamaku tercinta

Prof. Dr. H. Amri Amir, SE, M,S dan Dra. Hj. Tif Evawani tersayang

Terimakasih telah menyayangiku setulus hati dengan, penuh
kesabaran dan cinta kasih, yang selalu mendukungku
menuntut ilmu hingga perguruan tinggi di UNP.

Banyak kesulitan-kesulitan yang aku alami, namun papa dan mama
Selalu memberikan nasehat sehingga aku tegar untuk menghadapinya
Terimakasih papa,mama berkat dukungan do'a, materil, arahan dan menanamkan
nilai-nilai kesabaran sehingga menyelesaikan penulisan Karya Akhir ini.
Terima kasih atas do'a dan semangatnya selama ini.

Seluruh Keluarga

Untuk kakak-kakaku, tiada yang paling
Mengharukan saat berkumpul bersama kalian, terima kasih atas do'a dan bantuan
kalian selama ini.

Kepada bang **Ary Dean Amri, SE**, bang **Adhi Iksan S. Amri, SE,MM**,
bang **Adhe Falsal Amri, S.Psi**

Yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk Fitri agar selalu bahagia dan
semangat saat menghadapi kesulitan, Terima Kasih, aku menyayangi kalian 😊

Dosen-dosen dan pembimbing

yang telah memberikan penulis bimbingan, arahan, motivasi, dalam kuliah dan mengerjakan Karya Akhir ini. terimakasih bantuan yang telah Bapak dan ibu berikan dalam menyelesaikan kuliah di seni rupa selama ini.

Kebaikannya tidak akan pernah aku lupakan hanya do'a yang tulus dari hati terucap, semoga apa Yang telah Bapak dan ibu berikan bernilai ibadah oleh-NYA. Amiiiiinn...!

Guru-guru

Buat seluruh guruku di **SLB Prof. Dr Sri Soedewi Masjchun sofwan, SH.**

JAMBI

Terimakasih telah memberian bimbingan dan ilmu yang tidak bisa kuhitung berapa banyaknya Terimakasih atas motivasi, dorongan semangat dan do'a.

Sahabat-Sahabatku

Terima kasih atas persahabatan, dukungan, serita kebersamaan kita selama ini Yang begitu indah dan selalu bersama dalam keadaan apapun. Terima kasih buat teman-teman Bp 10PLB, Bp 10, 11, 12, Seni Rupa atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Almamaterku

Tempat dimana mengajarku belajar, berkenalan, dengan teman-teman berjuang bersama-sama mencari ilmu untuk bekal di masa depan.

By Irma Fitriyani Amri. S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Potret Diri Irma Fitriyani Amri Sebagai Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Karya Serigraphy” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2015
Saya yang menyatakan



Handwritten signature of Irma Fitriyani Amri.

Irma Fitriyani Amri
1106050/2011

ABSTRAK

Irma Fitriyani Amri, 2015 : Potret Diri Irma Fitriyani Amri Sebagai Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Karya Serigraphy Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Anak bertebutuhan khusus adalah anak luar biasa, Tunarungu diartikan sebagai orang yang mengalami hambatan pendengaran atau terganggunya organ telinga, sehingga mengganggu proses komunikasi sosialnya. Anak tunarungu biasanya mempunyai sifat yang berbeda dengan anak normal biasanya seperti mudah tersinggung, mudah frustrasi, marah dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk : memvisualisasikan potret diri anak tunarungu melalui karya *serigraphy*. Penggarapan karya ini yaitu dengan cetak saring (Serigraphy), merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan menggunakan layar sutera yang direntangkan pada bingkai kayu. Pori-porinya digunakan untuk menghasilkan cetakan gambar. Untuk memindahkan gambar ke bidang cetakan digunakan sebuah alat (raket).

Kesimpulan Karya Akhir ini : pembuatan karya dengan proses cetak saring, dengan mulai memindahkan sketsa ke klise dan dipindahkan ke kain kanvas sehingga terbentuk sebuah karya. Alat yang dibutuhkan dalam pemondahan klise yaitu monyl. Untuk penggarapan karya ini penulis juga menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer untuk menentukan ukuran gambar yang akan dikehendaki serta bereksperimen dengan warna yang lebih kompleks. Permainan bentuk garis, bidang, warna, dan tekstur *background* juga digunakan agar dapat menampilkan suasana yang tepat dalam setiap karyanya sehingga terciptan *volume* yang dapat mempertegas bentuk karya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya Akhir dengan Judul **“Potret Diri Irma Fitriyani Amri Sebagai Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Karya *Serigraphy*”**. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk pembawa cahaya dari kegelapan sampai kepada kehidupan yang kini penuh dengan anugerah yakni nabi Muhammad SAW.

Karya Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mengikut ujian akhir Pendidikan Strada (S1) pada jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Univerrrsitas Negeri Padang. Hal ini Tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr Yahya, M.Pd, selaku ketua jurusan dan Pembimbing I dan Ibu Dra. Minarsih, M.Sn. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan laporan Karya akhir ini.
2. Bapak Drs. Eswendi, M.P.d, selaku Penasehat Akademik yang selama ini memberikan pengarahan untuk pengambilan mata kuliah sampai saat ini.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
4. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd, Bapak Drs. Irwan, M.Sn, Selaku dosen penuji dan Bapak Drs. Mediagus. Selaku Dosen kontributor proposal sampai penguji ujian Karya Akhir yang selama ini memberikan arahan dan saran untuk memperbaiki Laporan Karya Akhir ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Seni Rupa yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Orang tua tersayang Prof. Dr. H. Amri Amir, SE, M,S dan Dra. Hj. Tif Evawani berkat dukungan, memberikan do'a semangat arahan dan menanamkan nilai-nilai kesabaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan Karya Akhir ini.
7. Kepada keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk Irma sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan Karya Akhir ini.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua bendaknya Amin....

Padang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Pembuatan Karya	5

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Tunarungu.....	7
a. Pengertian Anak Tunarungu	7
b. Penyebab Ketunarungu	8
c. Klasifikasi Anak Tunarungu	9
d. Karakteristik Anak Tunarungu	10
2. Komunikasi Tunarungu	10
a. Pengertian Komunikasi	10
b. Jenis Komunikasi	11
c. Cara Tunarungu Berkomunikasi	11

3. Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI)	17
a. Pengertian SIBI	17
b. Komunikasi Pembeda Makna	18
c. Lingkup Sistem Isyarat	20
d. Penggunaan SIBI dalam Berkomunikasi	22
e. Kelebihan dan Kekurangan SIBI	23
B. Landasan Penciptaan	23
1. Unsur Seni	23
2. Prinsip Seni	26
3. Seni Grafis	27
4. Serigraphy	29
C. Tema/Ide/Judul	30
D. Konsep Perwujudan	31

BAB III METODE PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-ide Seni	33
1. Persiapa (Eksplorasi)	33
2. Tahapan Elaborasi (Pencarian ide)	34
3. Tahapan Sintesis	34
4. Realisasi Konsep	40
B. Jadwal Pelaksanaan	50

BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Karya Secara Umum	51
B. Pembahasan dan Interpretasi	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR RUJUKAN	75
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Marlyn Monroe	4
Gambar 2 Teori Warna.....	26
Gambar 3 Aku	34
Gambar 4 Rasa1	35
Gambar 5 Rasa2	35
Gambar 6 Frustasi 1	36
Gambar 7 Frustasi 2	36
Gambar 8 Hatiku Mendengar	37
Gambar 9 Ku Ingin Mereka Mengerti	37
Gambar 10 Isyarat Cinta	38
Gambar 11 Perlindungan Sahabat	38
Gambar 12 keluargaku	39
Gambar 13 Monyl	41
Gambar 14 Rekel	42
Gambar 15 Meja Kerja	42
Gambar 16 Lampu	43
Gambar 17 Sprayer	43
Gambar 18 Hair-dryer	44
Gambar 19 Lem Meja	44
Gambar 20 Film	45
Gambar 21 Pengeringan	46

Gambar 22 Penyemprotan	46
Gambar 23 Pengeringan dengan hairdrayer	47
Gambar 24 Cetakan 1	47
Gambar 25 Cetakan 2,3,4	48
Gambar 26 Cetakan 5	49
Gambar 27 Tabel Jadwal Pelaksanaan	50

DAFTAR KARYA

Karya	Halaman
Karya 1 Aku	53
Karya 2 Rasa 1	55
Karya 3 Rasa 2	57
Karya 4 Frustrasi 1	59
Karya 5 Frustrasi 2	61
Karya 6 Hatiku Mendengar	63
Karya 7 Ku Ingin Mereka Mengerti	65
Karya 8 Isyarat Cinta	67
Karya 9 Perlindungan Sahabat	69
Karya 10 Kelurgaku	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Katalog	76
Lampiran 2. Suasana Pameran	79
Lampiran 3. Lembaran konsultasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak yang dilahirkan sehat baik dalam hal fisik maupun psikis merupakan dambaan bagi manusia. Lahir dengan sempurna tanpa kekurangan sesuatu apapun, menjadi kebanggaan orang tua dan mampu melakukan hal-hal yang berguna. Namun berbeda dengan pribadi penulis sebagai anak yang berkebutuhan khusus (ABK) seperti anak tunarungu. Kebanyakan dari orang-orang normal menganggap bahwa orang-orang berkebutuhan khusus tidak mampu melakukan apapun seperti yang dilakukan oleh orang-orang normal pada umumnya.

Istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan mereka pada umumnya sekolah atau mengikuti pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) termasuk anak tunarungu. Tunarungu diartikan sebagai orang yang mengalami hambatan pendengaran atau terganggunya organ telinga, sehingga mengganggu proses komunikasi sosialnya. Karena keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus maka mereka memerlukan bentuk pelayanan pendidikan yang khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi anak tersebut.

Karena adanya kekurangan maka karakteristik emosi dan sosial tunarungu menimbulkan sikap yang merasa terasing dengan lingkungan. Keterasingan tersebut akan menimbulkan rasa egois yang melebihi anak normal. Timbul rasa takut dengan lingkungan yang lebih luas, sifat

ketergantungan terhadap orang lain, kaku dalam pergaulan dan suka mengelompok dengan sesamanya, serta perhatiannya sulit untuk dialihkan.

Penulis sebagai ABK memiliki tanda-tanda mudah marah atau mudah tersinggung, mudah frustrasi, dan keras kepala. Hal itu disebabkan karena penulis tidak bisa mendengar dan tidak mengerti apa yang diucapkan orang padanya. Akibatnya penulis melakukan segala sesuatu sesuka hatinya. Berbeda dengan anak yang normal aspek intelegensi yang dimiliki ABK yang bersumber pada verbal seringkali rendah. Namun aspek intelegensi non verbal yang bersumber pada penglihatan dan motorik akan berkembang dengan cepat, bahkan sama dengan anak normal pada umumnya.

Sebagian besar orang tidak memahami dengan baik bagaimana kondisi dan sikap seseorang yang menyandang tunarungu. Sebagai seorang anak yang berkebutuhan khusus, seorang tunarungu perlu mendapat kesempatan yang sama dengan anak-anak normal lainnya. Namun karena kekurangannya itu banyak orang tidak dapat memberikan dan menyelami apa yang dibutuhkan oleh seseorang yang berkebutuhan khusus. Orang banyak tidak tau apa yang dirasakan oleh anak tunarungu, bagaimana jika sedang sedih galau dan lain sebagainya. Untuk itu perlu di sampaikan pada orang normal melalui media rupa dengan berbagai raut wajah, mimik dan gerak tubuh tunarungu dalam kondisi-kondisi tertentu.

Berdasarkan penjabaran di atas tentang bagaimana karakteristik anak tunarungu, cara bersikap, maupun kemampuan intelegensi yang dimilikinya, membuat penulis dapat meluapkan emosi tentang gambaran, sebab akibat,

dampak dari permasalahan yang dihadapi oleh tunarungu. Untuk itu penulis tertarik mengangkat tema potret diri anak tunarungu untuk dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya akhir berupa karya dua dimensi yaitu melalui karya seni grafis dengan teknik serigraphy, sehingga dapat dituangkan bentuk karya penulis sendiri sebagai ABK dengan berbagai ekspresi. Dengan serigraphy potret diri ini, orang dapat dengan mudah mengenali dengan cepat bagaimana seorang tunarungu dalam kondisi senang, marah, sedih dan lain sebagainya. Dari penjelasan tersebut penulis mengangkat Judul **“Potret Diri Irma Fitriyani Amri Sebagai Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Karya *Serigraphy*”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan, maka rumusan ide penciptaan adalah. bagaimana memvisualisasikan potret diri anak tunarungu melalui karya *serigraphy*.

C. Orisinalitas

Karya yang penulis visualisasikan merupakan hasil karya sendiri, baik itu visualnya ataupun makna yang terkandung di dalamnya. Penulis memberikan perbedaan dari karya-karya yang pernah ada, sehingga karya penulis bisa dikatakan orisinal atau asli.

Penulis sebagai perupa tentunya tidak bisa berangkat dari kekosongan. Semua gagasan, ide penciptaan dan gaya berangkat dari karya yang sudah ada sebelumnya. Namun penulis berusaha memberikan ragam

pengungkapan melalui penggarapan teknik yang telah diperoleh dari pencarian selama belajar seni grafis secara formal di kampus dan non formal di luar kampus. Seniman rujukan yang menjadi panduan dalam berkarya bagi penulis adalah Andy Warhol, Andy Warhol lahir dengan nama Andrew Warhola pada tahun 1928 di Pittsburgh Pennsylvania. Warhol tidak hanya menjadi salah satu seniman paling terkenal abad ke-20 tetapi juga merupakan seorang pengusaha sejati. Media favoritnya adalah kanvas sutra (*silk screen*) tempat dimana Warhol melukis beberapa karya ikoniknya seperti foto Marilyn Monroe dan Oup Kaleng Campbell.



Gambar 1. *Marlyn Monroe* Seniman : Andy Warhol

Sumber: <http://www.amazine.co/28005/slapatahAndyWarholkasihsangikonBudayaPop> Diakses 18 Maret 2015

Andy Warhol hanyalah sebagai tolak ukur yang mengilhami semangat dan kreativitas penulis dalam berkarya seni. Persamaan karya penulis dengan Andy Warhol yaitu dalam pembahasan dan teknis penggarapan. Penulis sangat tertarik terhadap pemilihan Figur yang digarap

sebagai objek utama, dalam bentuk potret diri. Selain itu warna yang digunakan adalah warna cerah. Pengelompokan warna yang menyerupai karya serigraphy separasi warna CMYK. Sedangkan yang menjadi pembeda karya penulis dengan Andy Warhol adalah karya penulis cenderung menggunakan diri sendiri sebagai objek utama untuk berekspresi.

D. Tujuan dan Kegunaan Pembuatan Karya

1. Tujuan

Tujuan penulis dalam penciptaan karya ini yaitu; memvisualisasikan potret diri anak tunarungu melalui karya *serigraphy*. Dengan visualisasi potret diri ini, akan diperoleh gambaran yang jelas tentang anak tunarungu. Hal ini disebabkan karena secara sepintas anak tunarungu tidak berbeda dengan anak-anak normal. Dengan visualisasi ini akan diketahui dengan mudah gambaran umum melalui raut wajah dan gerak tubuh bahwa seseorang itu adalah penyandang anak berkebutuhan khusus.

2. Kegunaan / Manfaat

- a. Menambah wawasan tentang anak berkebutuhan khusus.
- b. Sebagai media penyalur imajinasi dan kreativitas kelebihan dibalik kekurangan anak berkebutuhan khusus dalam berkarya, khususnya karya *serigraphy*.
- c. Sebagai masukan bagi masyarakat dalam menggali potensi yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus.

- d. Sebagai upaya untuk menjembatani keterasingan lingkungan anak berkebutuhan khusus kepada kegiatan yang lebih bermanfaat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta rangkuman dari sepuluh karya seni grafis yang ditampilkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anak berkebutuhan khusus (tunarungu) biasanya memiliki sikap yang berlebihan, baik itu rasa sedih. Senang, bahagia, kecewa, marah dan lain sebagainya semua rasa yang dirasakan tetapi sama dengan yang dirasakan oleh orang normal biasanya. Anak tunarungu juga memiliki hak dan bisa untuk mengekspresikan dirinya dengan berbagai karya.
2. Dalam perwujudannya, karya ini dikerjakan penulis dengan proses cetak saring, dengan mulai memindahkan sketsa ke klise dan dipindahkan ke kain kanvas sehingga terbentuk sebuah karya. Alat yang dibutuhkan dalam pemondahan klise yaitu monyl. Untuk penggarapan karya ini penulis juga menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer untuk menentukan ukuran gambar yang akan dikehendaki serta bereksperimen dengan warna yang lebih kompleks. Permainan bentuk garis, bidang, warna, dan tekstur *background* juga digunakan agar dapat menampilkan suasana yang tepat dalam setiap karyanya sehingga terciptan *volume* yang dapat mempertegas bentuk karya.

B. Saran

Berdasarkan penulisan dan pembahasan dalam karya, penikmat seni bisa memetik pelajaran yang diungkapkan dalam penciptaan karya ini. sehingga bisa memvisualisasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya seni rupa guna menambah ilmu pengetahuan dibidang seni grafis.
2. Dengan tampilan karya akhir bertemakan anak berkebutuhan khusus ini diharapkan bisa termotifasi siapapun yang melihatnya, dan dikhususkan kepada anak berkebutuhan khusus bahwa walaupun memiliki kekurangan, namun bisa menggapai apapun yang diinginkan.
3. Dalam proses pembuatan karya dengan teknik cetak saring membutuhkan konsentrasi dan ketelitian yang tinggi, karena itu pembuatan karya membutuhkan sedikit waktu sehingga karya yang ditampilkan dapat maksimal sesuai yang diharapkan.
4. Untuk masa yang akan datang, penulis mengharapkan seni grafis dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas yang mampu dimanfaatkan karena karya dalam seni grafis dapat dilipat gandakan dengan nilai masih orisinil atau terjaga dan juga sebagai ajang untuk beraktifitas seni. Untuk peneliti, bisa menjadi sumber acuan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Badudu & Zain.2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta : STSI.
- Dharsono Sony Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Margo Dilli Utomo. 2008. *Ikan Koi Sebagai Tema Penciptaan Karya Seni Graphys*. Tugas Akhir Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mikke Susanto. 2002. *Kumpulan Istilah Seni Rupa, Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muharam E. (1991). *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nikola, Angga F. (2014). *Persepsi Siswa Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi* (Skripsi): Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
- Pratama, Andri. (2015). *Berburu Babi sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis dengan Teknik Serigraphy* (Karya Akhir): Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.
- Sadjiman Ebdi Sanyoto. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intara
- Sugianto. 2004. *Kesenian SMP Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- <http://www.amazine.co/28005/slapatahAndyWarholkasihsangikonBudayaPop>
Diakses: Rabu,18 Maret 2015 pukul 12:42.
- http://www.zainalhakim.web.id/posting/mengenal_istilah_warna.html
Diakses 19 Maret 2015